

**SKRIPSI**



**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN  
SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MANGUNJAYA TAMBUN SELATAN BEKASI  
TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
LAILA JAMIL FAIKHOTUL JANNAH  
NIM : 1405015081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

**SKRIPSI**



**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN  
SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MANGUNJAYA TAMBUN SELATAN BEKASI  
TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
LAILA JAMIL FAIKHOTUL JANNAH  
NIM : 1405015081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Laila Jamil Faikhotul Jannah

NIM : 1405015081

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Proposal : Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  
Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi  
Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, September 2017

**Tim Penguji**

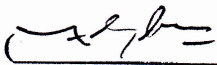
Pembimbing 1

: Retno Mardhiati, SKM, M.Kes

()

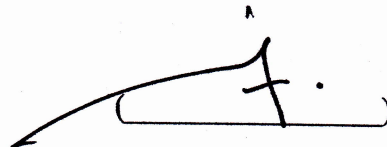
Penguji 1

: Alibbirwin, SKM, M.Epid

()

Penguji 2

: Nur Asiah, SKM, M.Kes

()

## ABSTRAK

Nama : Laila Jamil Faikhotul Jannah  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA  
Judul : Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama pada balita. Diare dapat dicegah apabila masyarakat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi. Menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian sebanyak 108 ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat, multivariat. Hasil analisis univariat pada penelitian ini dimana sebagian besar responden tidak mengalami kejadian diare pada balita dalam tiga bulan terakhir (62%), PHBS tatanan rumah tangga yang baik (71,3%), memiliki balita yang berumur 25-59 bulan (73,1%), memiliki balita yang berjenis kelamin laki-laki (50,9%), berada pada umur  $\geq 26$  tahun (80,6%), memiliki pendidikan terakhir tinggi (63,9%), memiliki pendapatan keluarga/ bulan  $<$  UMR (68,5%) dan memiliki 1 balita (80,6%). Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Tahun 2018 (*Pvalue* 0,000). Petugas puskesmas harus secara intensif dan berkesinambungan dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita, terutama perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

**Kata-Kata Kunci:** Perilaku hidup bersih dan sehat, diare balita



## ABSTRACT

Name : Laila Jamil Faikhotul Jannah  
Study Program: Undergraduate Of Public Health  
Faculty : The Faculty Health Sciences UHAMKA  
Judul : The Relationship Between Clean And Healthy Behavior (PHBS) Of The Household Part With The Incidence Of Childhood Diarrhea In The Working Area Of Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi

Diarrhea is a public health problem, especially in infants. Diarrhea can be prevented if the community have a good implement Clean and Healthy Behavior (PHBS). This study aims to determine The Relationship Between Clean And Healthy Behavior (PHBS) Of The Household Part With The Incidence Of Childhood Diarrhea. Using analytic survey method with cross sectional approach, samples are 108 mother who have children 12-59 months with sampling technique uses cluster random sampling. The analysis used for this reseach is univariate, bivariate, and multivariate. The results of univariate analysis in this study where most respondents didnt experience diarrhea occurence in infants in the last three months (62%), PHBS household arrangement (71,3%), have children 25-59 months old (73,1%), have male toddler (50,9%),  $\geq 26$  years old (80,6%), had recent high education (63,9%), has a family income month  $<$  UMR (68,5%), and has 1 toddler (80,6%). The results of bivariate test showed that there is a significant relationship between the behavior of clean and healthy live (PHBS) of the household order with the incidence of diarrhea in infacts In The Working Area Of Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi 2018 (Pvalue 0,000). Puskesmas officers must be intensive and continuous in providing health counseling about the factors related to the incidence of chilhood diarrhe, especially Clean And Healthy Behavior (PHBS) Of The Household Part to community In The Working Area Of Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi.

Keyword : The Relationship Between Clean And Healthy Behavior, Childhood Diarrhea

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
C.1 Tujuan Umum .....	4
C.2 Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Konsep Diare .....	7
A.1 Definisi Diare .....	7
A.2 Klasifikasi Diare .....	7
A.3 Faktor Terjadinya Diare .....	7
A.4 Gejala Diare .....	8
A.5 Pencegahan Diare .....	9
A.6 Penatalaksanaan Diare .....	12
B. Balita .....	14

C. Konsep Perilaku Kesehatan .....	15
D. Konsep Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat .....	15
D.1 Definisi PHBS .....	15
D.2 Definisi PHBS Tatanan Rumah Tangga.....	16
D.3 Indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga.....	16
E. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	21
F. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>23</b>
A. Kerangka Konsep .....	23
B. Definisi Operasional .....	25
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
C.1 Populasi .....	29
C.2 Sampel .....	29
D. Pengumpulan Data .....	32
D.1 Sumber dan Jenis Data .....	32
D.2 Instrumen Penelitian.....	32
D.3 Cara Pengumpulan Data.....	33
D.4 Pengumpulan Data .....	33
E. Uji Instrumen .....	33
E.1 Uji Validitas.....	33
E.2 Uji Reabilitas .....	35
F. Pengolahan Data .....	35
G. Analisis Data .....	38
G.1 Analisis Univariat.....	38
G.2 Analisis Bivariat .....	39
G.3 Analisis Multivariat.....	40



## BAB V HASIL

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	42
B. Analisis Univariat.....	43
B.1 Karakteristik Responden.....	43
B.1.1 Umur Balita .....	43
B.1.2 Jenis Kelamin Balita.....	44
B.1.3 Umur Ibu.....	44
B.1.4 Pendidikan Terakhir Ibu .....	45
B.1.5 Pendapatan Keluarga/ Bulan .....	46
B.1.6 Jumlah Balita di Rumah .....	47
B.2 Kejadian Diare pada Balita.....	48
B.3 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga .....	49
C. Analisis Bivariat .....	51
C.1 Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	51
C.2 Hubungan Variabel Confounding dengan Kejadian Diare pada Balita.....	52
C.2.1 Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	52
C.2.2 Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	52
C.2.3 Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	53
C.2.4 Hubungan Pendidikan Terakhir Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita ...	53
C.2.5 Hubungan Pendapatan Keluarga/ Bulan dengan Kejadian Diare Pada Balita	54
C.2.6 Hubungan Jumlah Balita di Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita....	55
C.3 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat.....	56
D. Analisis Multivariat.....	57
D.1 Model Awal dengan Interaksi .....	57
D.2 Uji Confounding.....	65
D.3 Model Akhir .....	72
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian .....	73
B. Kejadian Diare pada Balita.....	74
C. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga .....	74



D. Umur Balita .....	76
E, Jenis Kelamin Balita .....	77
F. Umur Ibu .....	78
G. Pendidikan Terakhir Ibu .....	79
H. Pendapatan Keluarga/ Bulan .....	80
I. Jumlah Balita di Rumah .....	81
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diare sampai saat ini masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir diseluruh daerah geografis di dunia yang dapat menyerang semua kelompok usia, tetapi kesakitan dan kematian yang paling tinggi terjadi adalah pada usia bayi dan anak balita (Evayantia, Purna & Aryana, 2014).

Angka tingkat kematian yang dirilis UNICEF bulan agustus 2012 lalu menunjukkan bahwa secara global sekitar 2.000 anak di bawah usia lima tahun meninggal setiap hari akibat penyakit diare. Dari jumlah tersebut sebagian besar atau sekitar 1.800 anak perhari meninggal karena penyakit diare karena kurangnya air bersih, sanitasi dan kebersihan dasar.

Angka prevalensi kejadian diare di Indonesia berdasarkan hasil Rikesdas tahun 2013, prevalensi diare semua umur adalah 3,5 %, dengan prevalensi tertinggi pada provinsi Papua yaitu 14,7 % dan prevalensi terendah pada provinsi Bangka Belitung yaitu 3,4 %. Sedangkan prevalensi diare balita secara umum adalah 6,7%, dengan prevalensi tertinggi pada provinsi Aceh yaitu 10,2% dan prevalensi terendah pada provinsi Kalimantan Timur yaitu 3,3% (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ada 38,3% kasus diare di (2009). Ditemukan juga ada 60% balita laki-laki mengalami diare, sedangkan kejadian lebih rendah pada balita perempuan (40%) di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak (Kamilla, Suhartono & Endah, 2012). Ditemukan juga ada 42 KK yang mengalami kejadian diare (46,7%) di Desa Ranowangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa (Waromi, Akili & Kawatu, 2016). Ditemukan juga bahwa ada 43,4% kasus diare di Daerah Kedaung Wedan Tangerang (Wiharto & Reza, 2015).

Hasil Rikesdas tahun 2013 menyatakan bahwa prevalensi diare semua umur pada provinsi Jawa Barat yaitu 3,9%. Sementara prevalensi diare balita pada provinsi Jawa Barat yaitu 7,9% (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan angka kejadian diare 423/1000 penduduk, kasus diare di Jawa Barat tahun 2013 diperkirakan berjumlah 1.934.648 kasus. Sehingga diperkirakan penemuan kasus diare di Jawa Barat tahun 2013 baru mencapai sekitar 67,8% (1.312.210 kasus). Berdasarkan kinerja penemuan dan tatalaksana kasus diare kabupaten kota tahun 2013, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu yang capaiannya di bawah rata-rata (70%) atau rendah yaitu hanya 23% (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2013).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat (Depkes RI, 2011). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan akan sangat menunjang terhadap pemahaman seseorang tentang suatu penyakit. Pengetahuan yang baik akan menunjang perilaku yang baik. Perilaku yang didasari pengetahuan akan akan berlangsung lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007)

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus dimulai dari unit terkecil masyarakat yaitu PHBS di rumah tangga sebagai upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan atau kegiatan kesehatan di masyarakat (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status lingkungan dengan kejadian diare balita, dimana lingkungan yang buruk lebih banyak memiliki kejadian diare (50%) dan ada hubungan antara pola hygiene sanitasi dengan kejadian diare balita, dimana pola hygiene sanitasi yang buruk lebih banyak memiliki kejadian diare (76%) (Agus, Handoyo & Widiyanti, 2009). Dikatakan bahwa ada hubungan antara praktek mencuci tangan sebelum makan, praktek mencuci tangan setelah BAB, praktek mengelola makanan, kepemilikan jamban, kondisi SPAL dan kualitas air bersih dengan kejadian diare pada balita (Kamilla, Suhartono & Endah, 2012). Dikatakan juga bahwa ada hubungan antara kualitas bakteriologis air bersih, hygiene perorangan dan perebusan air minum dengan kejadian diare (Hannif, Mulyani & Kuscithawati, 2011). Dikatakan bahwa

hasil penelitian mereka dengan uji *korelasi spearman rank* yang menunjukkan ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada tatanan rumah tangga di Daerah Kedaung Wetan Tangerang (Wiharto & Reza, 2015).

Data yang tercatat di Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi, kejadian diare balita usia 1 sampai 4 tahun pada bulan Januari sampai Oktober tahun 2017 tercatat ada 108 kasus diare dari 3500 anak (3,08%).

Berdasarkan data diatas, peneliti ingin mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Kejadian diare semua umur di Jawa Barat menurut Risesdas tahun 2013 sebesar 3,5% sedangkan pada balita sebesar 7,9%. Menurut Dinkes Provinsi Jawa Barat tahun 2013 berdasarkan kinerja penemuan dan tatalaksana kasus diare kabupaten kota, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu yang capaiannya di bawah rata-rata (70%) atau rendah yaitu hanya 23% . Hal ini merupakan masalah karena menyebabkan cakupan penemuan kasus diare masih rendah.

Kasus diare pada balita umur 1 sampai 4 tahun yang tercatat di Puskesmas Mangunjaya dari bulan Januari sampai oktober 2017 sebesar 3,08% dari 108 kasus. Kasus diare pada balita di Puskesmas Mangunjaya cukup tinggi yaitu sekitar setengah dari kasus diare pada balita di provinsi Jawa Barat. Kasus diare pada balita berada di tingkat 9 dari 10 penyakit dengan kasus terbanyak di Puskesmas Mangunjaya pada tahun 2017.

Oleh karena itu, peneliti ingin mencari tahu apakah ada hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.



## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan khusus.

### C.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.

### C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Diketahui gambaran karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- b. Diketahui gambaran kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- c. Diketahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- d. Diketahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- e. Diketahui hubungan karakteristik responden (umur balita, jenis kelamin balita, umur ibu, pendidikan ibu, pendapatan keluarga dan jumlah balita) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- f. Diketahui bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga merupakan variabel yang dominan dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat 2018.
- g. Diketahui model multivariat pada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini meliputi manfaat bagi puskesmas Mangunjaya, manfaat bagi masyarakat, manfaat bagi UHAMKA.

##### 1. Bagi Puskesmas Mangunjaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan serta masukan untuk program kesehatan dalam mengoptimalkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta untuk mengurangi angka kejadian diare pada balita.

##### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga, sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan primer dalam menanggulangi kejadian diare pada balita.

##### 3. Bagi FIKes Uhamka

Data dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di perpustakaan FIKes Uhamka dan untuk menambah wawasan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2018. Sasaran penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita umur 12 bulan- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data primer berupa wawancara menggunakan kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga dan kejadian diare pada balita. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita umur 12 bulan- 59 bulan yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan *coding, editing, entry data, cleaning data* dan *scoring*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat, bivariat dan multivariat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S.N.S., Handoyo., &Widiyanti D.A.K. (2009). Analisis Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Vol. 5, No. 2: 65-79
- Alimul Hidayat, Aziz. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Alisjahbana, Armida S., Tuwo, Lukita Dinarsyah, dkk., penyusun. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2011. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2011 hlm: 1, 47-50
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta
- Azaria C. & Rayhana. (2016). Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol 12 No. 1 : 84-95
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2014). *Profil KesehatanProvinsi Jawa Barat Tahun 2013*. Bandung : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
- Evayantia E.K.N., Purna I.N. &Aryana I.K. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Yang Berobat Ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 4 No. 2 : 134-139
- Evelline & Djamaludin, N. (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi &Balita*. Jakarta : PT WahyuMedia



- Hannif, Mulyani N.S. & Kuscithawati S. (2011). Faktor Risiko Diare Akut Pada Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 27 No. 1 : 10-17
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Depok : Universitas Indonesia.
- Herawati, Rahmayanti D. & Safitri E.S. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pinggiran Sungai. *Dunia Keperawatan*, Vol. 5 No. 1: 78-83
- Indah, F.M., Fahrurazi, & Husna N. (2017). Kejadian Diare Pada Balita Ditinjau Dari Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, Vol. 4 No. 2 : 67-72
- Irianto, dkk. (1996). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Iare Paa Anak Balita. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 24 (2&3) : 77-96
- Kamilla L., Suhartono & Endah N. (2012). Hubungan Praktek Personal Hygiene Ibu Dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. II No. 2: 138-142
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Balita Untuk Petugas Kesehatan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Situasi Diare di Indonesia*. Buletin Jendela Data dan Informasi kesehatan
- Mas E.M., Yudiernawati A. & Maemunah N. (2017). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita (1-5 Tahun) Di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Nursing News*, Vol 2 No. 3 : 488-500
- Maulana H.D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Nuraeni, A. (2009). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Telogorejo. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, Vol. I No. 1: 40-45
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati dan Rahmawati. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Safitri, E. S. Rahmayanti, D. & Herawati. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pinggiran Sungai. *Dunia Keperawatan*, Vol. 5 No. 1: 78-83
- Soekidjo, N. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumantri, Arif. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kencana.
- Sutomo, B. & Anggreani, D.Y. (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Batita & Balita*. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka
- Waromi, K., Akili R.H., & Kawatu P.A.T. (2016). Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Di Desa Ranowanko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 5 No. 4 : 284 - 290
- Wiharto M. & Reza H. (2015). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Tatanan Rumah Tangga DI Daerah Kedaung Wetan Tangerang, Vol. 12 No. 1 : 59 – 68